



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *RASIO EARLY WARNING SYSTEM* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**GITA SAFITRI**

**NIM : 11970322948**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *RASIO EARLY WARNING SYSTEM* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana  
strata 1 Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**GITA SAFITRI**

**NIM : 11970322948**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : GITA SAFITRI  
 NIM : 11970322948  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN  
 METODE RASIO *EARLY WARNING SYSTEM* PADA  
 PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI  
 BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

TANGGAL UJIAN : 05 Juli 2023

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP: 19781125200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP.19741108 200003 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GITA SAFITRI  
 NIM : 11970322948  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN  
 METODE RASIO *EARLY WARNING SYSTEM* PADA  
 PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
 EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021.

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasvim, SE, M.Si  
 NIP. 19760910200901 2 003

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si  
 NIK. 130 717 057

Penguji 1

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA  
 NIP. 19780808200710 1 003

Penguji 2

Ferizal Rachmad, SE, MM  
 NIP. 19750216201411 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2023  
 Tanggal : 13 Juli 2023

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gita Safitri  
 NIM : 11970322948  
 Tempat/Tgl. Lahir : Perkebunan Sei Lala, 31 Januari 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE  
EARLY WARNING SYSTEM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023  
 Yang membuat pemyataan



Gita Safitri

NIM. 11970322948

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### “ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO *EARLY WARNING SYSTEM* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021”

Oleh:

**GITA SAFITRI**

**NIM . 11970322948**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio early warning system pada tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan tolok ukur yang dibuat oleh NAIC (National Association of Insurance Commissioner). Populasi penelitian terdiri atas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dari 18 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data untuk rasio early warning system yang terdapat di laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik adalah rasio tingkat kecukupan dana, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri, sedangkan rasio yang menunjukkan kategori yang buruk adalah rasio beban klaim. Secara umum perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikategorikan baik dan dapat disimpulkan bahwa rasio early warning system dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan , dan Early Warning System**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **“ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING METHOD THE EARLY WARNING SYSTEM RATIO IN INSURANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIODE 2018-2021”**

By :

**GITTA SAFITRI**

**NIM. 11970322948**

*This study aims to analyze the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the early warning system ratio in 2018-2021. This study uses benchmarks made by the NAIC (National Association of Insurance Commissioners). The research population consists of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sample was taken using purposive sampling technique and the sample obtained in this study amounted to 8 companies out of 18 companies. The research method used is descriptive and quantitative analysis. The data used is data for the early warning system ratio contained in the company's financial statements. The results showed that the ratio indicators that showed the best numbers were the ratio of fund adequacy rate, liquidity ratio and own retention ratio, while the ratio that showed a bad category was the ratio of claim expense. In general, insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange are categorized as good and it can be concluded that the early warning system ratio can be used to assess the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords: Financial Performance, and Early Warning System.**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahrabbi'l'amin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO *EARLY WEARNING SYSTEM* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021.**”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyaknya hambatan, tantangan, kesulitan yang penulis hadapi. Akan tetapi, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda **Riswanto** dan Ibunda terkasih **Supraptini** yang merawat, membimbing, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan, memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Hj. Maryani, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Andri Novius, SE, M.Si. Ak Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Astuti Meflinda, S.E, MM sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teruntuk sahabat seperjuangan Denisa Putri S.Ak yang telah memberikan dukungan dan semangat serta berjuang bersama penulis menyusun skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

*Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 9 Maret 2022

Penulis,

**GITTA SAFITRI**

**11970322948**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>14</b>
<b>2.2 Pengertian Asuransi .....</b>	<b>15</b>
2.2.1 Fungsi- fungsi Asuransi.....	17
2.2.2 Prinsip dasar Akuntansi .....	19
2.2.3 Premi Asuransi .....	22
<b>2.3 Kinerja Keuangan .....</b>	<b>23</b>
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	23
2.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan.....	24
2.3.3 Manfaat Kinerja Keuangan .....	25
2.3.4 Tahap-Tahap Dalam Menganalisi Kinerja Keuangan.....	25
2.3.5 Pengukuran Dan Analisis Laporan Keuangan .....	26
<b>2.4 Laporan Keuangan.....</b>	<b>28</b>
<b>2.5 Early Warning System .....</b>	<b>29</b>
<b>2.6 Pandangan Islam.....</b>	<b>39</b>
<b>2.7 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>41</b>
<b>2.8 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>46</b>
<b>2.9 Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data.....</b>	<b>48</b>
3.1.1 Jenis Penelitian.....	48
3.1.2 Sumber Data.....	48
<b>3.2 Populasi Dan Sampel.....</b>	<b>48</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	51
3.5 Teknik Analisi Data .....	54
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	56
4.2 Deskriptif Data .....	65
4.3 Analisis Rasio Tingkat Kecukupan Dana .....	69
4.4 Analisis Rasio Likuiditas .....	74
4.5 Analisis Rasio Beban Klaim .....	78
4.6 Analisis Rasio Retensi Sendiri .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Keterbatasan.....	89
5.3 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Perusahaan Asuransi periode 2019-2021.....	2
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1	Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel .....	48
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	49
Tabel 3.3	Operasional Variabel .....	51
Tabel 3.4	Ukuran Batas Normal Untuk Setiap Rasio EWS .....	53
Tabel 4.1	Perhitungan Jumlah Penarikan Sampel .....	56
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	56
Tabel 4.3	Data Laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 .....	64
Tabel 4.4	Standar Nilai Ketetapan (NAIC) .....	67
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Kecukupan Dana Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI .....	68
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Yang terdaftar di BEI .....	73
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Rasio Beban Klaim Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI .....	77
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Rasio Retensi Sendiri Perusahaan Asuransi Yang terdaftar di BEI.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8	Kerangka Pemikiran .....	45
Gambar 4.1	Pertumbuhan Rasio Tingkat Kecukupan Dana 2018-2021 .....	72
Gambar 4.2	Pertumbuhan Rasio Likuiditas tahun 2018-2021 .....	76
Gambar 4.3	Pertumbuhan Rasio Beban Klaim tahun 2018-2021 .....	82
Gambar 4.1	Pertumbuhan Rasio Retensi Sendiri tahun 2018-2021.....	86



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam industri asuransi, pengetahuan tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan asuransi menjadi sesuatu hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena perusahaan asuransi menjual produk asuransinya itu berupa jaminan atas kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi tersebut dikarenakan terjadinya risiko-risiko yang bisa terjadi. Dengan perkembangan perekonomian dan teknologi akan memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya peluang risiko yang dapat membahayakan harta benda bahkan diri seseorang serta risiko lainnya yang dapat menghilangkan manfaat atau keuntungan.

Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non-bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Perusahaan asuransi berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya. Berdasarkan Darmawi (2000), didalam pandangan ekonomi asuransi yaitu suatu metode dalam pengurangan risiko melalui jalan pemindahan serta pengkombinasian tidak pastinya terhadap terdapatnya kerugian keuangan. Melihat semakin banyaknya perkembangan peransuransian di Indonesia, maka perlu dilakukan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan asuransi, terutama pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi itu sendiri, dikarenakan perusahaan asuransi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki kriteria khusus dalam penilaian kinerjanya yang terdapat pada Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK).

Tabel 1. 1

Jumlah Perusahaan Asuransi Periode 2019-2021

PERUSAHAAN ASURANSI	2019	2020	2021
Asuransi jiwa	60	59	60
Asuransi Kerugian	79	77	79
Reasuransi	7	7	7
Badan penyelenggara jaminan social	2	2	2
Penyelenggara asuransi wajib	3	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>151</b>	<b>148</b>	<b>149</b>

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dunia menyebutkan Indonesia harus menjaga kredibilitas sistem keuangannya dengan cara mengatasi kelemahan sektor asuransi terutama dalam kasus gagal bayar. Saat ini Indonesia memang sedang dikejutkan oleh permasalahan gagal bayar yang dialami oleh perusahaan asuransi . kasus gagal bayar asuransi mulai dari Jiwasraya, Kresna Life, Wanaartha Life, hingga AJB Bumiputera masih belum kelar hingga saat ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun menilai Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) menjadi kunci penyelesaiannya (kontan.co.id).

Kinerja Perusahaan asuransi di Indonesia menjadi perhatian publik akibat permasalahan yang terjadi Beberapa perusahaan asuransi di Indonesia mengalami permasalahan pada kondisi keuangan hingga terjadi kerugian yang sangat besar. Dikutip dari laman (CNBCINDONESIA,2020) terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kasus gagal bayar seperti PT Asuransi Jiwasraya (persero) yang gagal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bayar dalam melunasi klaim polis nasabah senilai Rp 802 miliar. Penyebab gagal bayar yang terjadi ini akibat kewajiban yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibanding dengan aset perusahaan serta adanya dugaan korupsi.

Dan pada Perusahaan Asuransi lainnya seperti permasalahan pada Bumiputera lebih terfokus kepada miss management atau kesalahan mengelola perusahaan. Pada Januari 2018 perusahaan mengaku mengalami keterlambatan pembayaran klaim dalam 1 - 2 bulan karena minimnya premi yang dihasilkan perusahaan. Pada akhir tahun 2018, perusahaan mengalami permasalahan solvabilitas sebesar Rp20,72 triliun, dimana aset yang tercatat hanya sebesar Rp 10,279 triliun tetapi liabilitas perusahaan mencapai Rp31,008 triliun. Hingga semester I-2019, rasio RBC Bumiputera minus 628,4%, sedangkan rasio kecukupan investasinya hanya sebesar 22,4%, dan rasio likuiditas 52,4%. Pengurus AJB Bumiputera yang baru pun berkomitmen menyelesaikan tunggakan klaim tahun 2020 jumbo Rp 5,3 triliun dari sebanyak 365.000 pemegang polis di seluruh Indonesia (CNBCINDONESIA,2020).

Dikutip dari laman (CNBCINDONESIA,2021), Permasalahan lain juga dialami oleh Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 yang gagal dalam melunasi beban klaim kepada nasabah. Selain itu, perusahaan dihadapkan oleh liabilitas yang lebih tinggi dibanding aset perusahaan. Sebagai gambaran, total aset perusahaan sampai dengan Desember 2021 mencapai Rp 10,7 triliun. Hanya saja, aset tersebut tidak diimbangi dengan total kewajiban (liabilitas) senilai Rp 32,63 triliun.

Dari fenomena permasalahan yang dihadapi perusahaan asuransi terdapat sumber masalah pada pengelolaan keuangan yang buruk oleh pihak internal



perusahaan. Beberapa permasalahan tersebut menjadi kekhawatiran masyarakat dalam menggunakan jasa asuransi. Kerugian yang cukup besar membuktikan bahwa perusahaan mengalami permasalahan yang serius. Hal ini menjadi pertimbangan bagi calon nasabah dalam menentukan perusahaan asuransi yang digunakan. Pertimbangan tersebut dapat dilakukan melalui analisis kinerja keuangan kondisi perusahaan. Kinerja keuangan yang buruk akan berdampak pada kesehatan keuangan perusahaan yang menjadi tolak ukur calon nasabah dalam memilih perusahaan asuransi. Pentingnya informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi bagi calon nasabah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Pengawasan akan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Menganalisa laporan keuangan pada perusahaan asuransi berguna untuk mendeteksi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan (Nurfadila, 2015). Selain itu, kinerja keuangan juga dapat mengarah pada pengawasan kinerja manajemen yang dilakukan pihak internal untuk mendeteksi risiko yang membahayakan perusahaan (Utami & Werastuti, 2020). Laporan keuangan pada perusahaan asuransi memiliki perbedaan dengan laporan keuangan pada perusahaan lainnya, sebab itu perlu adanya alat pengukuran yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan, salah satunya *Early Warning System* (EWS) (Utami & Werastuti, 2020).

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia et al,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2020:120). Menurut Fahmi Irham (2014:2)** Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Sanjaya Surya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam penelitian ini digunakan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan basis pasar dengan perhitungan tobin's Q. Menurut Sudiyanto (2010) Tobin's Q adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui potensi perkembangan harga saham, potensi kemampuan manajer dalam mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi. Berdasarkan fenomena perkembangan perasuransian di Indonesia, maka pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan asuransi perlu dilakukan, terutama pengawasan terhadap kinerja keuangan industri asuransi itu sendiri, dikarenakan perusahaan asuransi memiliki kriteria khusus dalam penilaian kinerjanya, seperti perlu adanya ketentuan *Early Warning System* (EWS) atau sistem peringatan dini tentang keuangan perusahaan asuransi dan *Risk Based Capital* (RBC) atau tingkat solvabilitas tentang ketahanan perusahaan asuransi.

Standar pengukuran yang di tetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK 010/2012 menyebutkan perusahaan asuransi wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% serta menetapkan tingkat solvabilitas yang harus dicapai paling rendah 120% setiap tahun. Berdasarkan hal tersebut maka sangat perlu untuk memperhatikan kinerja perusahaan asuransi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tingkat Kinerja Keuangan dan *Early Warning System* (EWS) atau sistem peringatan dini tentang keuangan perusahaan asuransi. Rasio yang dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur tingkat kesehatan suatu perusahaan khususnya perusahaan asuransi adalah rasio *Early Warning System* (sistem peringatan dini) yang dibuat oleh *The National Association of Insurance Commissioner* (NAIC). *Early warning system* adalah suatu system pengawasan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan pada perusahaan asuransi untuk mengetahui kondisi keuangan dan informasi yang diterima berdasarkan laporan keuangan perusahaan (**Fadrul & Simorangkir, 2019**). *Early warning system* biasa digunakan untuk mendeteksi dini akan kemungkinan yang terjadi mengenai kondisi keuangan pada perusahaan.

Rasio *Early Warning System* terdiri dari rasio solvabilitas, rasio tingkat kecukupan dana, rasio pertumbuhan surplus, *underwriting ratio*, rasio beban, rasio biaya manajemen, pengembalian investasi, rasio likuiditas, rasio *agent's balance to surplus*, rasio piutang premi terhadap surplus, rasio pertumbuhan premi, rasio retensi sendiri, rasio cadangan teknis (**Jhongpita et al. 2011**).

Di Indonesia rasio-rasio keuangan dari metode *Early Warning System* yang dipakai untuk perusahaan asuransi telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Analisis rasio keuangan untuk perusahaan asuransi kerugian rumus rumusnya disusun dalam PSAK No. 28 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam PSAK No. 28 adalah:

1. Solvency Ratio
  - a. Solvency Margin Ratio
  - b. Rasio Kecukupan Dana
2. Rasio Profitabilitas
  - a. Underwriting Ratio
  - b. Rasio Beban Klaim
  - c. Rasio Komisi
  - d. Rasio Pengembalian Investasi
3. Rasio Likuiditas
  - a. Rasio Likuiditas Aset
  - b. Investment to Technical Reserve Ratio
4. Ratio Stabilitas Premi
  - a. Rasio Pertumbuhan Premi
  - b. Rasio Retensi Sendiri
5. Ratio Teknikal
  - a. Rasio Kewajiban Teknis

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Tingkat Kecukupan Dana, Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, Rasio Retensi Sendiri. Rasio EWS yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih karena Standar Nilai Ketetapan (NAIC) dan memiliki alasan yang berbeda – beda satu dengan yang lain. Rasio Kecukupan Dana dipilih dikarenakan menunjukkan seberapa besar kemampuan keuangan perusahaan dalam menanggung risiko yang ditutup, rasio likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipilih untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya dengan harta yang dimiliki rasio beban klaim dipilih untuk menunjukkan klaim yang terjadi pada perusahaan, rasio retensi sendiri untuk memberikan gambaran untuk mengetahui kekuatan modal sendiri terhadap premi risiko. Selain beberapa alasan di atas pemilihan rasio tersebut juga didasarkan pada hasil penelitian terdahulu sebagai referensi yang digabungkan untuk menghasilkan suatu hasil penelitian terbaru.

Menurut Penelitian terdahulu, **(Astuti dan Sri,2018)**, menunjukkan bahwa indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik adalah rasio beban klaim, sedangkan rasio yang menunjukkan angka yang paling buruk adalah rasio retensi sendiri. Secara umum perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikategorikan baik dan dapat disimpulkan bahwa rasio early warning system dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, **(Widyaningtyas dan Achmad Mudi Cahyono, 2020)** Berdasarkan perhitungan dan rating menggunakan metode EWS menunjukkan bahwa perusahaan asuransi umum dengan kondisi keuangan paling baik periode 2014-2018 yaitu perusahaan asuransi Ramayana Tbk dengan nilai skor 44,5, kemudian perusahaan Asuransi Harta Aman Permata Tbk dengan nilai skor 37,5. Dalam Penelitian yang dilakukan, **(Syaiful Antoni, 2021)** penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam aspek beban klaim, pengembalian investasi, Likuiditas, Pertumbuhan premi dan Rasio cadangan teknis antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Namun penelitian yang dilakukan **(Mohd Khairil, 2022)** Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio beban klaim dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio tingkat kecukupan dana, rasio underwriting, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode EWS (*Early Warning System*) antara perusahaan asuransi pemerintah dengan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.

Kinerja keuangan juga bisa di ukur dengan metode EVA. Analisis rasio keuangan dalam menutupi keterbatasan itu perlu dilengkapi dengan metode EVA. EVA merupakan nilai tambah kepadapemegang saham oleh manajemen selama satu tahun tertentu. Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (net operating profit after tax atau NOPAT) dengan biaya modal (cos of capital) (Kamaludin, 2011:60). Hal ini merupakan keunggulan EVA dengan metode lain. Keunggulan EVA adalah dapat dipergunakan tanpa memerlukan data pembanding.

Namun EVA mempunyai kelemahan yaitu hanya mengukur hasil akhir saja. Penggunaan tetap berguna untuk dijadikan acuan, mengingat EVA memberikan pertimbangan dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut. Analisis menggunakan metode EVA ini dalam penggunaannya harus berhati-hati karena memiliki beberapa keterbatasan yang menyebabkan harapan dari berbagai kepentingan tidak terprediksi. Analisis EVA tidak menyelesaikan seluruh masalah yang berkaitan dengan perhitungan aktiva

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 tetap. Karena keterbatasan itu, peneliti memilih menganalisis kinerja keuangan dengan rasio early warning system

Penilaian kesehatan keuangan dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang terdapat pada keuangan perusahaan. Tujuan dari sistem *Early Warning System* ini adalah memberikan peringatan dini terhadap kondisi keuangan sehingga dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Dikarenakan perhitungan EWS ini sudah sering dipergunakan dibanyak negara untuk mengawasi kinerja keuangan perusahaan asuransi, Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi stakeholder, pemerintah, perusahaan dan masyarakat pada umumnya, agar sedini mungkin mengetahui kinerja keuangan guna mengantisipasi risiko keuangan dan operasional perusahaan sertamenginisiasi dalam bentuk regulasi terkait dengan industri peransuransian. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan mengambil judul: **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio *Early Warning System* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,m maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode *Early Warning System* (EWS) dalam kategori baik ”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode *Early Warning System* (EWS).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi :

Bagi otoritas perasuransian (Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan) sangat menaruh perhatian terhadap terpeliharanya suatu sistem asuransi yang sehat, kuat dan efisien dalam rangka membangun ekonomi dan kemakmuran masyarakat.

- Manfaat bagi perusahaan atau industri asuransi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi manajemen asuransi dalam rangka meningkatkan kinerja asuransi yang dipimpin, mengambil Langkah-langkah strategis dan mengeluarkan kebijakan perusahaan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan (insolvency).

Manfaat bagi masyarakat dalam hal ini nasabah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pengguna jasa terhadap tingkat efisiensi lembaga asuransi dan dapat dimanfaatkan sebagai acuan pemilihan penempatan dana. Dengan demikian, mereka dapat memilih asuransi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan transaksinya serta berkinerja baik.

Bagi pihak akademik dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh Pengaruh Rasio Keuangan *Early Warning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*System Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021.*

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan peneliti dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian, teori sinyal, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pandangan islam tentang kinerja keuangan, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampe, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab hasil dan pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh. Setelah itu, disajikan keterbatasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal

Signalling Theory adalah suatu mekanisme untuk menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai tandatanda yang positif tentang kondisi internal perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan bahwa perusahaan memiliki kualitas yang tinggi dan menguntungkan agar dapat menarik minat dari para calon investor. Menurut Scott (2000), “ a signal is an action taken by a high type manager that would not be rational if that manager was low type”. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan perlu disampaikan melalui laporan keuangan agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan (Sari, 2021).

Menurut Mariani & Suryani (2021), teori ini menegaskan pentingnya mengungkapkan penjabaran keuangan ataupun non-keuangan suatu perusahaan untuk menampilkan keadaan faktual perusahaan tersebut berupa laporan keuangan, yang dapat menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Teori sinyal menjabarkan bahwa data yang dikemukakan pihak manajemen kepada investor sebagai isyarat atau sinyal bagi pasar. Namun, publikasi terhadap data-data yang relevan oleh perusahaan, menurut Mariani & Suryani (2021), memiliki korelasi yang saling mempengaruhi antara kualitas laba dengan penyajian data tentang pengendalian suatu perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan kendali internal dengan baik menunjukkan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen mempunyai itikad baik dalam publikasi informasi perusahaan tersebut kepada investor.

Berdasarkan teori tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki sistem kontrol yang baik dan mampu melakukan efisiensi serta memiliki sistem informasi yang baik maka harga surat berharga dapat berlaku seolah-olah setiap orang mengetahui sistem informasi tersebut.

Bagi Insurer dan Insured asuransi informasi yang mencerminkan sepenuhnya kondisi perusahaan sangat dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan, sehingga diharapkan dapat membantu memberikan kemudahan bagi calon nasabah untuk memilih asuransi yang tepat di agar dapat meminimal kemungkinan risiko kerugian yang dapat terjadi. Sehubungan dengan kondisi tersebut diperlukan alat analisis yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat dikatakan efisien dan memiliki risiko kerugian yang relatif kecil. Informasi mengenai kondisi perusahaan tentunya perlu memperhatikan faktor-faktor internal yang ada dan didukung dengan faktor faktor eksternal yang mempengaruhi (Sari, 2021).

## 2.2 Pengertian Asuransi

Menurut Mehr dan Cammack (1999) Asuransi adalah alat sosial untuk mengurangi risiko, dengan menggabungkan sejumlah uang yang memadai unit-unit yang terkena risiko, sehingga kerugian-kerugian individual mereka diramalkan itu dipikul merata yang bergabung. Asuransi sebagai lembaga merupakan suatu lembaga yang sengaja dibentuk dan dirancang sebagai lembaga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dapat dan mampu mengambil alih dan menerima risiko pihak lain secara efektif. Dengan demikian lembaga asuransi mempunyai fungsi: memberikan proteksi dan atau jaminan kepada siapa saja yang potensial mempunyai risiko, dengan melalui mekanisme peralihan risiko berdasarkan asas-asas asuransi yang berlaku. Pelimpahan risiko pada lembaga asuransi (dalam praktek biasanya adalah perusahaan-perusahaan asuransi) dapat dilakukan oleh siapa saja baik secara pribadi maupun dalam kelompok atau sebagai bagian masyarakat luas **(Idayanti dan Aryani , 2020: 5)**.

Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dikenal sebagai pasal yang memberi definisi mengenai perjanjian asuransi atau perjanjian pertanggungan. Menurut Pasal 246 KUHD adalah Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi unetuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dirumuskan definisi asuransi yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan rumusan yang terdapat dalam Pasal 246 KUHD menurut ketentuan Pasal 1 (1) UU No. 40 Tahun 2014: Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberikan pergantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.
- b. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Industri perasuransian di Indonesia masih sangat menjanjikan dan memiliki prospek ke depan yang lebih baik meskipun Indonesia dilanda berbagai krisis sejak pertengahan tahun 1997. Banyak persoalan asuransi yang secara fundamental perlu kejelasan hukumnya jika ingin membangun landasan yang kokoh dalam upaya menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap produk produk asuransi yang ditawarkan.

### 2.2.1 Fungsi - fungsi Asuransi

Menurut Idayanti dan Aryani (2020) Pada dasarnya asuransi dapat memberikan manfaat bagi tertanggung, antara lain:

1. Asuransi dapat memberikan rasa terjamin atau rasa aman dalam menjalankan usaha. Hal ini karena seorang akan terlepas dari kekhawatiran akan tertimpa kerugian akibat suatu peristiwa yang tidak





diharapkan, sebab walaupun tertimpa kerugian akan mendapat ganti rugi dari perusahaan asuransi.

2. Asuransi dapat menaikkan efisiensi dari kegiatan perusahaan, sebab dengan memeralihkan risiko yang lebih besar kepada perusahaan asuransi, perusahaan itu akan mencurahkan perhatian dan pikirannya pada peningkatan usahanya.
3. Asuransi cenderung kearah pemikiran penilaian biaya yang layak. Dengan adanya perkiraan akan suatu risiko yang jumlahnya dapat dikira-kira sebelumnya. maka suatu nerusaha akan memuerhitungkan adanya ganti rugi dari asuransi di dalam menilai biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan
4. Asuransi merupakan dasar pertimbangan dari pemberian suatu kredit. Apabila seorang meminjam kredit bank maka bank biasanya meminta kepada debitur untuk menutup asuransi benda jaminan.
5. Asuransi dapat mengurangi timbulnya kerugian-kerugian. Dengan ditutupnya perjanjian asuransi, maka risiko yang mungkin dialami seseorang dapat ditutup oleh perusahaan asuransi.
6. Asuransi merupakan alat untuk membentuk modal pendapatan atau untuk harapan masa depan. Dalam hal ini fungsi menabung dari asuransi terutama dalam asuransi jiwa.
7. Asuransi merupakan alat pembangunan. Dalam hal ini premi yang terkumpul oleh perusahaan asuransi dapat dipakai sebagai dana investasi dalam pembangunan, bantuan kredit jangka pendek, menengah, maupun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang, bagi usaha-usaha pembangunan. Pada akhirnya dapat memperluas kesempatan dan lapangan pekerjaan.

### 2.2.2 Prinsip Dasar Asuransi

Dalam setiap usaha terdapat prinsip dasar yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan usaha yang bersangkutan, begitu juga usaha asuransi. Menurut Nitisusastro (2013), dalam perjanjian antara penjual dengan pembeli asuransi, perusahaan asuransi menganut dan memberlakukan beberapa prinsip dasar perjanjian asuransi sebagai berikut:

1. Prinsip itikad baik (the utmost good faith): Prinsip ini memiliki arti bahwa perjanjian asuransi yang disepakati oleh pihak penanggung dan tertanggung, kedua belah pihak harus berlaku jujur. Dalam pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang disebut sebagai berikut:

*“Setiap keterangan yang keliru atau tidak benar, ataupun setiap tidak memberitahukan hal-hal yang diketahui oleh si Tertanggung, betapapun itikad baik ada padanya yang demikian sifatnya, sehingga seandainya si Penanggung tidak mengetahui keadaan sebenarnya perjanjian ini tidak akan ditutup dengan syarat yang sama, mengakibatkan batalnya pertanggungan”.*

2. Prinsip adanya kepentingan (insurable interest): Prinsip ini menjelaskan bahwa seseorang yang membeli produk asuransi harus memiliki kepentingan terhadap objek pertanggungan yang

diasuransikan. Secara Yuridis masalah insurable interest di Indonesia tertara dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang pasal 250, yang berbunyi sebagai berikut: *“Apabila seseorang yang telah mengadakan suatu pertanggungan untuk diri sendiri, atau apabila seseorang, yang untuknya telah diadakan pertanggungan, pada saat diadakannya pertanggungan itu tidak mempunyai suatu kepentingan terhadap bagian yang dipertanggungan itu, maka si penanggung tidaklah diwajibkan memberi ganti rugi”*. Pasal ini secara menegaskan bahwa insurable interest, merupakan salah satu syarat bagi diadakannya perjanjian pertanggungan atau perjanjian asuransi.

3. Prinsip ganti rugi seimbang (principle of indemnity): Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa dalam suatu perjanjian asuransi, apabila seorang tertanggung menderita kerugian finansial yang diakibatkan oleh risiko tertentu yang dijamin perusahaan asuransi benar-benar terjadi, maka tertanggung akan mendapat ganti rugi sebesar kerugian yang dideritanya. Pasal 253 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang mengatur prinsip ganti rugi yang seimbang ini menyatakan sebagai berikut: *“suatu pertanggungan yang melebihi jumlah harga atau kepentingan yang sesungguhnya hanyalah sah sampai jumlah tersebut. Apabila harga penuh sesuatu barang tidak dipertanggungan, maka apabila timbul kerugian, si penanggung hanyalah diwajibkan menggantinya menurut imbalan daripada bagian yang dipertanggungan terhadap bagian yang tidak dipertanggungan. Namun demikian, bolehlah para pihak*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*memperjanjikan dengan tegas, bahwa dengan tidak mengikat harga lebihnya barang yang dipertanggungkan, kerugian yang menimpa barang itu, akan diganti sepenuhnya sampai jumlah yang dipertanggungkan”.*

Prinsip ganti rugi yang seimbang ini hanya berlaku dalam asuransi umum atau asuransi kerugian dan tidak berlaku bagi asuransi jiwa. Oleh karena itu bagaimanapun nilai pertanggungkan asuransi jiwa tidak sama dengan nilai jiwa seseorang, melainkan taksiran nilai ekonomis yang dilekatkan pada kemampuan seseorang dalam menciptakan uang pertanggungkan.

4. Prinsip Subrogasi (subrogation): Prinsip subrogasi menjelaskan bahwa seorang tertanggung pemegang polis, ketika telah mendapat ganti rugi dari penanggung, maka hak untuk menuntut ganti rugi dari pihak lain, bila ada, menjadi gugur dan berpindah kepada pihak penanggung.

Indonesia prinsip subrogasi termuat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 284, yang berbunyi: *“seseorang penanggung yang telah membayar kerugian suatu barang yang dipertanggungkan menggantikan si tertanggung dalam segala hak yang diperolehnya terhadap orang-orang ketiga berhubungan dengan penerbitan kerugian tersebut, dan si tertanggung itu adalah bertanggung jawab untuk setiap perbuatan yang dapat merugikan hak si penanggung terhadap orang-orang ketiga itu”.*

5. Prinsip Kontribusi (contribution): Prinsip kontribusi merupakan prinsip dimana seorang pengusaha yang memiliki aset sangat besar mengasuransikan asetnya kepada dua perusahaan asuransi. Bila masing-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing perusahaan mengeluarkan polis sendiri-sendiri, maka disebut asuransi yang sejalan, atau berjalan serangkai. Namun apabila perusahaan asuransi hanya menerbitkan sebuah polis disebut dengan co-asuransi. Prinsip kontribusi ini dimuat Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 271, yang berbunyi sebagai berikut: *“si penanggung selamanya berkuasa untuk sekali lagi mempertanggungkan apa yang telah ditanggung olehnya”*.

6. Prinsip mengikuti nasib penanggung asli (follow the fortune of the ceding company): Prinsip ini berlaku bagi perusahaan penerima pertanggungan ulang dari perusahaan asuransi asli. Apabila perusahaan asuransi yang pertama menerima pertanggungan dengan objek pertanggungan yang risikonya bagus, maka demikian juga halnya dengan perusahaan reasuransi. Namun sebaliknya, apabila perusahaan asuransi asli atau yang pertama menerima pertanggungan dengan kondisi risiko yang kurang baik, maka demikian pula yang diterima oleh perusahaan reasuransi.

### 2.2.3 Premi Asuransi

Menurut Pasal 246 KUHD, premi merupakan kewajiban tertanggung, sebagai imbalan dari kewajiban penanggung untuk mengganti kerugian tertanggung. Premi ini biasanya dinyatakan dengan presentase dari jumlah pertanggungan, yang menggambarkan penilaian penanggung terhadap resiko yang ditanggungnya. Penilaian itu bagi tiap-tiap penanggung adalah berbeda-beda, meskipun penilaian itu dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Dalam teori memang mungkin premi itu ditiadakan berdasarkan persetujuan kedua belah pihak, kalau sama sekali

tidak ada kerugian yang timbul. Tetapi dalam praktek hal yang demikian itu tidak pernah terjadi, karena biasanya mesti adasesuatu kerugian yang timbul dan pula adalah tidak jarang keseluruhan premi itu diasuransikan kembali kepada perusahaan asuransi premi **(Idayanti dan Aryani , 2020: 28)**.

Budiarjo (2015) menyebutkan bahwa premi asuransi sebagai pembayaran dari tertanggung kepada penanggung, sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko para penanggung. Dengan demikian premi asuransi akan merupakan:

1. Imbalan jasa atas jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin diderita oleh tertanggung (pada asuransi kerugian).
2. Imbalan jasa atas jaminan perlindungan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung dengan menyediakan sejumlah uang (benefit) terhadap risiko hari tua atau kematian (pada asuransi jiwa)

## 2.3 Kinerja Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya **(Rengganis Oktalia et al, 2020:120)**. Menurut **Fahmi Irham (2014:2)** Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut **Sanjaya Surya (2018:282)** Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

**Menurut Hery (2018: 25)** Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal atau hasil kerja yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan megandakan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil atau maju apabila perusahaan tersebut telah mengalami peningkatan baik dalam modal, skala usaha, hasil atau laba yang memadai, mencapai standar hingga tujuan yang telah ditetapkan.

### 2.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan

**Menurut Sujarweni (2018:71)**, tujuan dari penilaian kinerja, yaitu:

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
2. Untuk mengetahui solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui profitabilitas/rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil..

### 2.3.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2018:73) berikut ini manfaat dari kinerja keuangan, yaitu:

1. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### 2.3.4 Tahap- tahap dalam menganalisis Kinerja Keuangan

Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan Menurut Fahmi (2016:3) ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan perhitungan Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

1. Time series analysis, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar peroleh, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
2. Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dilakukan dengan cara bersamaan.
4. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai macam permasalahan yang ditemukan Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka daicarikan solusi guna memberikan suatu input atau dimasukkan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

### 2.3.5 Pengukuran dan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018: 25) Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional



perusahaan. Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi sembilan macam sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (common size), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset; persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap passiva (total aset); persentase masing-masing komponen laba rugi terhadap penjualan bersih.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke 11 periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

#### 2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan pencatatan akuntansi yang memberikan informasi mengenai perkembangan suatu perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan biasanya disusun berdasarkan periode tertentu misalnya, tahunan ataupun bulanan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2018:7) yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis dimana laporan keuangan dijadikan sebagai suatu alat komunikasi yang digunakan oleh para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2016:3). Menurut Sujarweni (2018:1)** pengertian laporan keuangan adalah Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai alat untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode buku tahun perusahaan.

### 2.5 Early Warning System

Mengingat industri asuransi memiliki karakter yang berbeda dengan industri-industri lain, sehingga jenis-jenis perkiraan dalam laporan keuangannya juga berbeda. Perbedaan mendasar antara industri asuransi dengan industri lain pada umumnya terletak pada fungsi underwriting (pengelolaan risiko) dan fungsi penanganan klaim. Karena adanya perbedaan karakteristik tersebut beberapa rasio keuangan tentu perlu disesuaikan. Untuk industri asuransi rasio – rasio yang digunakan dibuat dalam suatu sistem penilaian yang disebut early warning system, yaitu tolok ukur yang digunakan oleh *The National Association Of Insurance Commisioners* (NAIC) atau lembaga pengawas badan usaha asuransi Amerika Serikat dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi (**Prasetyo, 2015**).

*Early Warning System* (EWS) merupakan penyediaan informasi yang tepat waktu dan efisien melalui lembaga – lembaga teridentifikasi yang memungkinkan individu untuk mengambil tindakan untuk menghindari atau mengurangi risiko dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan respon yang efektif. EWS pada dasarnya terdiri dari empat unsur utama, yaitu Risk Knowledge : penilaian menyediakan informasi penting untuk menetapkan prioritas dalam mitigasi, pencegahan strategi dan merancang sistem peringatan dini, Monitoring dan Predicting : sistem dengan pemantauan dan kemampuan memprediksi memberikan perkiraan potensi risiko tepat waktu yang dihadapi masyarakat, ekonomi dan lingkungan, Disseminating Information : sistem informasi yang diperlukan untuk mengirim pesan peringatan kepada lokasi yang terkena dampak untuk mengingatkan lembaga pemerintahan lokal dan regional, Response : koordinasi, tata kelola yang baik dan rencana tindakan yang tepat adalah poin penting dalam peringatan dini yang efektif.

EWS dalam bidang keuangan, misalnya terdiri dari lembaga – lembaga keuangan yang terdiri dari bank, ekonomi, financial distress, asuransi dan saham. **Satria ( 2012 : 158 )** menyatakan bahwa EWS merupakan rasio – rasio yang digunakan untuk menganalisis dan mengatur tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan asuransi jiwa dengan mendeteksi lebih awal dari kekurangan keuangan di masa yang akan datang untuk menentukan prioritas langkah – langkah perbaikan bagi perusahaan , yang dibuat khusus untuk perusahaan asuransi. Di banyak negara perhitungan EWS digunakan untuk membantu pengawasan asuransi dengan mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi, mengidentifikasi perusahaan yang membutuhkan pemantauan lebih ketat dan segera serta menentukan tingkat (grading) perusahaan asuransi.

*Early Warning System* (sistem peringatan dini) adalah sebuah sistem yang menghasilkan rasio-rasio keuangan dari perusahaan asuransi yang dibuat

berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan. Tujuan system ini untuk memudahkan melakukan identifikasi terhadap hal-hal penting yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan (**Gulsun & Umit, 2010**).

*Early warning system* banyak digunakan pada industri keuangan agar mengetahui secara dini kondisi keuangan yang mempunyai risiko membahayakan stabilitas ekonomi di masa yang akan datang. Adanya system peringatan dini akan memberikan waktu tunggu untuk meningkatkan alokasi sumber penilai yang langka, memungkinkan tindakan pengawasan yang tepat waktu dan dapat mengurangi biaya kegagalan (*cost of failure*).

Rasio *Early Warning System* terdiri dari rasio solvabilitas, rasio tingkat kecukupan dana, rasio pertumbuhan surplus, *underwriting ratio*, rasio beban, rasio biaya manajemen, pengembalian investasi, rasio likuiditas, rasio *agent's balance to surplus*, rasio piutang premi terhadap surplus, rasio pertumbuhan premi, rasio retensi sendiri, rasio cadangan teknis **Jhongpita et al. (2011)**.

Di Indonesia rasio-rasio keuangan dari metode *Early Warning System* yang dipakai untuk perusahaan asuransi telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Analisis rasio keuangan untuk perusahaan asuransi kerugian rumus rumusnya disusun dalam PSAK No. 28 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian.

Rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam PSAK No. 28 adalah:

1. Solvency Ratio
  - a. Solvency Margin Ratio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Solvency Margin Ratio* menunjukkan seberapa besar kemampuan keuangan perusahaan dalam menanggung risiko yang ditutup. *Solvency margin ratio* memiliki batas normal yaitu minimal 33,3%. Perhitungan *solvency margin ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{solvency margin ratio} = \frac{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}{\text{Premi Netto}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:135))

b. Rasio Tingkat Kecukupan Dana

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan dana perusahaan yang berkaitan dengan total operasi yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Tingkat Kecukupan Dana} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:135))

2. Rasio Profitabilitas

a. Underwriting Ratio

Menunjukkan tingkat hasil *underwriting* yang diperoleh dan digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari usaha kerugian dengan cara membandingkannya dengan pendapatan premi. *Underwriting ratio* memiliki batas normal minimal 40%. Perhitungan *underwriting ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Underwriting ratio} = \frac{\text{hasil underwriting}}{\text{Pendapatan premi}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:136))

b. Rasio Beban Klaim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menunjukkan klaim yang terjadi pada perusahaan. Rasio beban klaim memiliki batas normal maksimal 100%. Rumus untuk ratio beban klaim ialah:

$$\text{Rasio beban klaim} = \frac{\text{Klaim yang terjadi}}{\text{Pendapatan premi}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:136))

c. Rasio Komisi

Digunakan untuk mengukur biaya komisi yang dikeluarkan dari bisnis yang dilakukan agar perusahaan memperoleh pendapatan. Tidak ada batas normal untuk rasio ini. Rumus rasio komisi adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Komisi} = \frac{\text{komisi}}{\text{Pendapatan premi}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:136))

d. Rasio Pengembalian Investasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil yang dicapai dari investasi yang dilakukan. Rasio ini memiliki batas normal minimal 15%.

Rasio pengembalian investasi dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Rasio pengembalian investasi} = \frac{\text{pendapatan bersih investasi}}{\text{rata-rata unvestasi}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:137))

3. Rasio Likuiditas

a. Rasio Likuiditas Aset



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan harta yang dimiliki. Rasio ini memiliki batas normal 120%. Perhitungan rasio likuiditas aset dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Rasio likuiditas} = \frac{\text{kewajiban}}{\text{Aktiva yang diperkenankan}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:137))

b. *Investment to Technical Reserve Ratio*

Ratio digunakan untuk mengetahui seberapa besar kewajiban teknis yang dibentuk perusahaan asuransi tercermin pada investasi. Tidak ada batas normal untuk ratio ini. Rumus invesment to technical reserve ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Invesment to technical reserve ratio} = \frac{\text{kewajiban}}{\text{aktiva yang diperkenankan}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:137))

4. Ratio Stabilitas Premi

a. Rasio Pertumbuhan Premi

Menunjukkan seberapa besar kenaikan premi pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya. Batas normal untuk rasio pertumbuhan premi minimal 23%. Apabila peningkatannya terlalu rendah tidak mencapai batas normal atau negatif dimasukkan ke dalam kelompok “di luar batas normal”. Perhitungan rasio pertumbuhan premi dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{pertumbuhan premi} = \frac{\text{kenaikan/penurunan premi netto}}{\text{premi netto tahun lalu}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:138))

b. Rasio Retensi Sendiri

Menunjukkan tingkat retensi perusahaan dalam menanggung risiko yang terjadi. Tidak ada batas normal untuk rasio ini, tetapi semakin tinggi hasilnya semakin baik. Rumus untuk menghitung rasio retensi diri adalah :

$$\text{rasio retensi diri} = \frac{\text{premi netto}}{\text{premi bruto}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:138))

5. Ratio Teknikal

a. Rasio Kewajiban Teknis

Menggambarkan tingkat kecukupan cadangan yang diperlukan dalam menghadapi kewajiban yang timbul dari penutupan risiko. Ada beberapa yang menyebutkan kewajiban teknis dengan cadangan teknis. Tidak ada batas normal untuk rasio ini, tetapi perlu diperhatikan tinggi rendahnya rasio ini apakah memberikan indikasi yang baik atau tidak. Apabila terlalu rendah dikhawatirkan cadangan teknis yang dibentuk perusahaan tidak mencukupi untuk membayar kewajibannya dimasa mendatang. Sebaliknya bila terlalu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi menunjukkan portopolio usaha kurang merata. Rasio kewajiban teknis dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{rasio kewajiban teknis} = \frac{\text{kewajiban teknis}}{\text{premi netto}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:139))

b. *Risk based capital*

Setiap perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi wajib memiliki *risk based capital* paling sedikit 120%. Hal ini telah ditentukan oleh pemerintah. Perhitungan *risk based capital* menurut keputusan menteri keuangan nomor 424/KMK.06/2003. Dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{risk based capital} = \frac{\text{tingkat solvabilitas}}{\text{tingkat solvabilitas minimum}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:139))

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio tingkat kecukupan dana, rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan rasio retensi sendiri. Rasio EWS yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih karena memiliki alasan yang berbeda – beda satu dengan yang lain. Rasio tingkat kecukupan dana dipilih dikarenakan menunjukkan seberapa besar kemampuan keuangan perusahaan dalam menanggung risiko yang ditutup, rasio beban klaim dipilih untuk menunjukkan klaim yang terjadi pada perusahaan, rasio retensi sendiri untuk memberikan gambaran untuk mengetahui kekuatan modal sendiri terhadap premi risiko, rasio likuiditas dipilih untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya dengan harta yang dimiliki. Selain beberapa alasan di atas pemilihan rasio tersebut

juga didasarkan pada hasil penelitian terdahulu sebagai referensi yang digabungkan untuk menghasilkan suatu hasil penelitian terbaru.

### 1. Rasio Tingkat Kecukupan Dana

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan dana perusahaan yang berkaitan dengan total operasi yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Tingkat Kecukupan Dana} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:135))

### 2. Rasio Beban Klaim

Rasio beban klaim merupakan suatu risiko yang memberikan risiko pengalaman klaim dan kualitas usaha dalam penutupnya (Fadrul & Simorangkir, 2019). Beban klaim merupakan pembebanan atas ganti rugi yang terjadi dan menjadi kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan sehubungan dengan terjadi kerugian yang diklaim oleh klien. Kerugian yang dialami akibat segala bentuk kejadian yang merugikan bagi klien dapat dipertanggungjawabkan menjadi klaim. Klaim menjadi hak yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebagai ganti rugi kepada klien sesuai dengan persetujuan.

$$\text{Rasio Beban Klaim} = \frac{\text{klaim yang terjadi}}{\text{pendapatan premi}} \times 100\%$$

(Sumber : Sambas Putra et.,al (2021:138))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Rasio Retensi Sendiri

Rasio retensi sendiri merupakan salah satu rasio yang ada di dalam system pengawasan pada industri asuransi atau disebut early warning system. Rasio retensi sendiri digunakan untuk mengukur tingkat retensi perusahaan atau mengukur berapa besar premi yang ditahan sendiri dibanding dengan premi yang diterima secara langsung. Sedangkan menurut (Fitriani & Dorkas, 2009) menjelaskan bahwa rasio retensi sendiri merupakan jumlah atau sebagian risiko dimana industri asuransi ingin menahannya untuk pos-pos sendiri atau perkiraan sendiri. Rasio retensi sendiri merupakan pengukuran atas premi neto yang dibandingkan dengan premi bruto. Rumus rasio Retensi Sendiri adalah :

$$\text{Retensi Sendiri} = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi bruto}} \times 100\%$$

(Sumber : Sambas Putra et.,al (2021:138))

### 4. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan (Fadrul & Simorangkir, 2019). Pada industri asuransi, likuiditas menjadi perhatian bagi perusahaan dalam mengelola kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Pengelolaan likuiditas perusahaan dapat berdampak secara finansial bagi perusahaan. Apabila rasio likuiditas yang dimiliki tinggi maka perusahaan mengalami permasalahan terhadap kesehatan keuangan perusahaan dan dapat mengakibatkan kondisi tidak solven.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau: State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{rasio likuiditas} = \frac{\text{kewajiban}}{\text{aktiva yang diperkenankan}} \times 100\%$$

(Sumber: Sambas Putra et.,al (2021:137))

## 2.6 Pandangan Islam

Tujuan adanya asuransi tidak lain adalah untuk melindungi penderitaan yang dialami oleh pemegang polis. Pemegang polis yang mengalami kerugian dapat mempertanggungjawabkan klaimnya sehingga perusahaan asuransi bisa mengucurkan klaim tersebut bagi pemegang polis. Perlindungan atas kerugian yang diderita oleh pemegang polis merupakan bagian dari wujud saling melindungi penderitaan satu sama lain. Allah swt telah menyampaikan kepada hamba-Nya di dalam Q.S At-Taubah ayat 71 yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْتُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيُنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ

الزَّكَاةَ وَيَطِيعُونَ هَالِكًا وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ هَالِكًا عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.”

Ayat diatas telah menerangkan bahwa Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk selalu melindungi dan membantu penderitaan satu sama lain. Ayat tersebut dapat dikaitkan dalam konteks asuransi, yang mana perusahaan asuransi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dapat melindungi serta membantu pemegang polis jika mengalami penderitaan berupa kerugian dengan pemabayaran klaim. Pembayaran klaim bagi pemegang polis yang mengalami kerugian dapat diselesaikan sesuai dengan perjanjian yang telah ada.

Pandangan islam mengenai kinerja keuangan tercantum dalam ayat berikut ini.

Allah berfirman dslsm Q.S Al-Ahqaf: 19 yang berbunyi:

لِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, sehingga Allah akan kedudukan yang tinggi didalam surga. Ayat yang menjadi rujukan penilaian kinerja itu adalah surah at- Taubah ayat 105.

قُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ  
 وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَعْمَلُونَ

Artinya: *”Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Islam juga sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai.

Langkah awal terbaik yang sebaiknya kita lakukan baik sebagai pekerja, pebisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun sebagai pribadi adalah melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Disaat menjadi karyawan, kita harus siap mendapat teguran dari atasan jika lalai. Saat kita menjadi usahawan, kita harus siap menghadapi berbagai perilaku pelanggan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
1	Mohd Khairil (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah Dan Perusahaan Asuransi Swasta Menggunakan Metode Early Warning System (EWS) Di Indonesia	<i>Rasio Early Warning System</i>	Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio beban klaim dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio tingkat kecukupan dana, rasio underwriting, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode EWS (Early Warning System) antara perusahaan asuransi pemerintah dengan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.
2	Janatin dan Anisa Sri (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Metode Early Warning System (EWS) dan Risk Based Capital	<i>Rasio Eraly Warning System dan Risk Based Capital</i>	Hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah berdasarkan metode Early Warning System yang dilihat dari rasio tingkat kecukupan dana, rasio beban klaim, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri. Sedangkan jika dilihat dari Risk Based Capital berdasarkan rasio solvabilitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional dan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil lebih lanjut, perusahaan asuransi jiwa syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang diukur dengan metode Early Warning System dan metode Risk Based Capital. Kata kunci: Asuransi, Kinerja Keuangan, Early Warning System (EWS), Risk Based Capital (RBC)
Syafrul Antoni (2021)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia)	Rasio Early Warning System	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam aspek beban klaim, pengembalian investasi, Likuiditas, Pertumbuhan premi dan Rasio cadangan teknis antara sebelum dan selama pandemi covid-19.
Yuni Karista (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Early Warning System Pada Pt Ajt	Rasio Early Warning System	Hasil analisis rasio keuangan Early Warning System diketahui kinerja keuangan PT AJT selama periode 2018-2019 menunjukkan kondisi kurang sehat 4 yaitu perusahaan berada pada tingkat solvabilitas negatif tetapi memiliki rasio Early Warning System yang berada di luar batas normal lebih kecil dari 5. Karena diantara 10 rasio yang digunakan, hanya 3 rasio yang berada di luar batas normal atau menunjukkan kinerja



© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			keuangan yang tidak baik yaitu rasio perubahan surplus, rasio underwriting, dan rasio pertumbuhan premi.
Widyaningtyas dan Achmad Mudi Cahyono (2020)	Analisis Dan Rating Kinerja Keuangan Berdasarkan Early Warning System Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018	Rasio Early Waring System	Berdasarkan perhitungan dan rating menggunakan metode EWS menunjukkan bahwa perusahaan asuransi umum dengan kondisi keuangan paling baik periode 2014-2018 yaitu perusahaan asuransi Ramayana Tbk dengan nilai skor 44,5, kemudian perusahaan Asuransi Harta Aman Permata Tbk dengan nilai skor 37,5
Dwisiska (2019)	Analisis Early Warning System untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Medan Periode 2012-2017	Rasio Early Waring System	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Medan selama periode 2012-2017 dilihat dari rasio beban klaim, rasio komisi, rasio biaya manajemen, dan rasio retensi sendiri dalam kondisi baik. Sedangkan dilihat dari rasio underwriting dan pertumbuhan premi dalam kondisi yang tidak baik.
Astuti dan Sri (2018)	Analisi Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Rasio Early Warning System	Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik adalah rasio beban klaim, sedangkan rasio yang menunjukkan angka yang paling buruk adalah rasio retensi sendiri. Secara umum perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikategorikan baik dan dapat disimpulkan bahwa rasio early warning system dapat digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

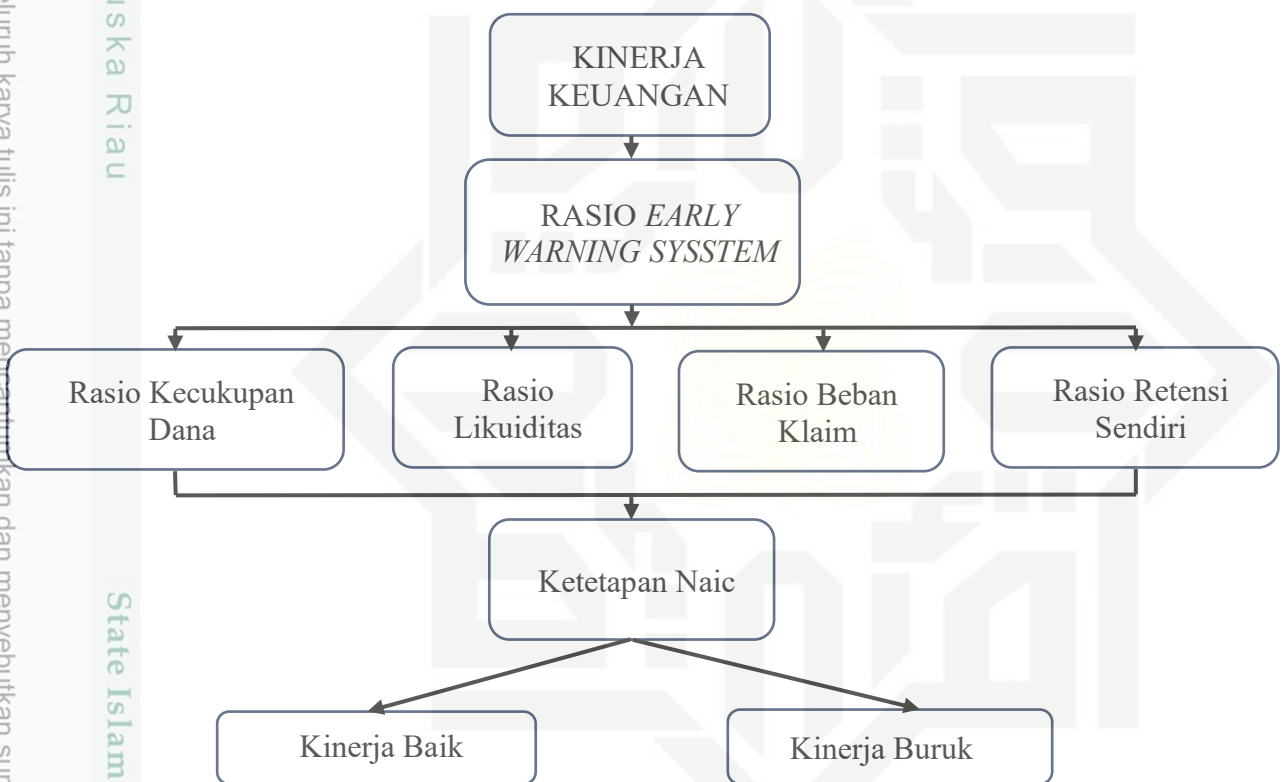
			menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Desy Wulandari, Iskandar, dan Musviyanti (2018)	Analisis kinerja keuangan Berdasarkan early warning system (EWS) pada PT Prudential Life Assurance Indonesia	Rasio Early Warning System	Hasil analisis kinerja keuangan PT Prudential Life Assurance yang diperoleh dari perhitungan rasio-rasio Early Warning System selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 berada pada posisi kurang sehat 3 karena perusahaan selama periode penelitian berada pada tingkat solvabilitas positif namun memiliki rasio EWS yang berada di luar batas normal lebih besar atau sama dengan 5
Wirda, Rizky Yuni (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	Rasio Early Warning System	Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik adalah rasio pengembalian investasi, sedangkan rasio yang menunjukkan angka yang paling buruk adalah rasio cadangan teknis. Secara umum perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikategorikan baik dan dapat disimpulkan bahwa rasio early warning system dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
10. Sratna Safrida Oktaviani (2016)	Analisis Kinerja Perusahaan Umum Syariah Nasional Berdasarkan Early Warning System Komparasi Keuangan Asuransi Swasta dan Patungan Early Warning System Periode 2012- 2015	<i>Rasio Early Warning System</i>	Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan asuransi umum syariah swasta nasional dan patungan pada kategori solvabilitas yang diwakilkan oleh rasio tingkat kecukupan dana dan kategori likuiditas pada rasio likuiditas. Sedangkan untuk rasio beban klaim, rasio biaya manajemen, rasio hasil underwriting dan rasio retensi sendiri tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini maka berikut ini dapat di gambarkan seperti:



*Sumber: Data Diolah 2022*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## 2.9 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan dan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah: “Diduga kinerja keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Rasio *Early Warning System* (EWS) dalam kategori baik”

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2018-2021.

##### 3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder laporan keuangan tahunan dari perusahaan asuransi di Indonesia periode 2018-2021. diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Direktori Perasuransian Indonesia dalam kurun waktu penelitian tahun 2018-2021 sebanyak 18 perusahaan.

Sampel menurut Sugiyono (2017:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling.

1. Perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan asuransi jiwa yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara terus menerus dan menyampaikan data secara lengkap berkaitan dengan variabel penelitian dari tahun 2018-2021.

Dari kriteria diatas dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel Penelitian**

Keterangan Perusahaan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	18
Perusahaan asuransi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2021	(10)
Jumlah sampel penelitian	8
Jumlah Observasi	32

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah, 2022

Pada tabel 3.1 menunjukkan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, yakni berjumlah 18 perusahaan, dimana berdasarkan kriteria sampel yang diseleksi oleh peneliti diperoleh 8 perusahaan yang dapat dijadikan data pertahun, sehingga diperoleh jumlah data (n) sebanyak 8 x 4 periode = 32



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

## Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Pt. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
2	Pt. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
3	Pt. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
4	Pt. Asuransi Bintang Tbk	ASBI
5	Pt. Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT
6	Pt. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI
7	Pt. Asuransi Ramayana Tbk	ASRM
8	Pt. Lippo General Insurance Tbk	LPGI

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah, 2022

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara metode dokumentasi yaitu dengan mengutip langsung laporan keuangan dari website masing-masing perusahaan asuransi umum yang dipublikasikan selama periode penelitian, melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu dan internet.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel .

Menurut Sugiyono (2017:58) bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependend (terikat) (Sugiyono, 2016:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Rasio early warning system yang dicerminkan oleh rasio tingkat kecukupan dana, rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan rasio retensi sendiri.
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel dependent atau variabel terikat menurut Sugiyono (2016:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan. Masing – masing variabel dalam penelitian diuraikan pada tabel berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

## Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel dan Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja keuangan				
Kinerja keuangan memperlihatkan perusahaan untuk keuantungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. (Dendawijaya, 2013)				
<b>Rasio <i>Early Warning System</i> (X)</b>	Rasio Tingkat kecukupan Dana (X1) : Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan dana perusahaan yang berkaitan dengan total operasi yang dimiliki perusahaan	<b>Rasio Tingkat Kecukupan dana :</b> Modal sendiri : Total aktiva x 100%  <b>Sumber:</b> <b>Sambas Putra et.,al (2021:135)</b>	%	<b>Rasio</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Rasio Likuiditas (X2): Rasio yang mengindikasikan terkait kesanggupan entitas dalam memenuhi kebutuhan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Ulfan et al., 2018)</p>	<p><b>Rasio Likuiditas:</b> Kewajiban : Total Kekayaan yang di perkenankan x 100%</p> <p><b>Sumber:</b> <b>Sambas Putra et.,al (2021:135)</b></p>	%	<b>Rasio</b>
	<p>Rasio Beban Klaim ( X3 ) : Rasio yang digunakan untuk mengetahui perkembangan entitas dalam menutup risiko (Ulfan et al., 2018).</p>	<p><b>Rasio Beban Klaim:</b> Klaim yang terjadi : Pendapatan Premi x 100%</p> <p><b>Sumber:</b> <b>Sambas Putra et.,al (2021:135)</b></p>	%	<b>Rasio</b>
<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Rasio retensi Sendiri ( X4 ) : Rasio retensi sendiri merupakan salah satu rasio yang ada di dalam system pengawasan pada industri asuransi atau disebut early warning system. Rasio retensi sendiri digunakan untuk mengukur tingkat retensi</p>	<p><b>Rasio Retensi Sendiri:</b> Premi Netto : Premi bruto x 100%</p> <p><b>Sumber:</b> <b>Sambas Putra et.,al (2021:135)</b></p>	%	<b>rasio</b>

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>perusahaan atau mengukur berapa besar premi yang ditahan sendiri dibanding dengan premi yang diterima secara langsung</p>			
--	--	--	--	--

**Tabel 3.4**

**Ukuran Batas Normal Untuk setiap Rasio Early Warning System**

NO.	Keterangan	Batas Normal
1.	Rasio Likuiditas	Maksimum 100%
2.	Rasio Agents Balance to Surplus	Maksimum 40%
3.	Rasio Tingkat kecukupan dana	Rata-rata dan deviasi standar
4.	Rasio perusabahan surplus	Minimum 0%
5.	Rasio Underwriting	Rata-rata dan deviasi standar
6.	Rasio Beban Klaim	Rata-rata dan deviasi standar
7.	Rasio Retensi Sendiri	Rata-rata dan deviasi standar

Sumber: Satria (1994)

**3.5 Teknik analisis data**

**3.5.1 Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai standar deviasi, rata-rata minimum dan maksimum dan variabel-variabel yang diteliti. Metode analisis deskriptif adalah studi yang melihat kasus-kasus terkini dari kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sutar Syaif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

serangkaian peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan deskripsi, gambaran atau lukisan yang rinci, faktual dan akurat tentang fakta, karakteristik dan hubungan yang diselidik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini, bahwa perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 dengan analisis dari Rasio Early Warning System yaitu rasio tingkat kecukupan dana, rasio beban klaim dan rasio retensi sendiri rata-rata rasio berada di batas normal dan dalam kategori baik dan hanya perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja- kinerja dari rasio yang berada di luar batas normal. Namun rasio beban klaim berada melebihi batas normal dan dikategorikan kinerja buruk. Nilai dari rasio -rasio ditetapkan oleh NAIC (National Association Of Insurance Commisioners). Namun terdapat 1 perusahaan yang perlu diperhatikan karena kinerjanya dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan rasio yang diluar batas cukup banyak yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik dalam kemampuan memenuhi kewajibannya.

### 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini hanya pada perusahaan Asuransi konvensional Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yaitu sebanyak 12 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.3.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang termasuk ke dalam kategori kinerja keuangan baik, maka harus mempertahankan kinerja perusahaan, tetapi perusahaan harus tetap melakukan peningkatan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan industri asuransi.
2. Bagi perusahaan yang termasuk kedalam kategori keuangan yang buruk, diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan-kebijakan maupun keputusan yang akan diambil perusahaan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya.
3. Karena rasio Early Warning System dapat menunjukkan kinerja keuangan yang detail dan akurat maka bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan memberikan indikator-indikator yang lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahannya

Antoni, S. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2), 243-252.

Arifa, P. A., & Ahmar, N. (2017). The effect of intellectual capital on the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE). *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 45-54.

Astuti, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation).

Awrasya, J. F., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Rasio Early Warning System dan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(2), 13-26.

Detiana, T. (2012). Pengaruh Financial Early Warning Signal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(3), 239-245.

Dwisiska, D. (2019). Analisis Early Warning System untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Medan Periode 2012-2017.

Deyganto, K. O., & Alemu, A. A. (2019). Factors affecting financial performance of insurance companies operating in Hawassa city administration, Ethiopia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 1-10.

Eduardus, Edbert, and Dan Juniarti. 2016. "Kinerja Sosial Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Diukur Menggunakan Tobin's q." *Business Accounting Review* 4(1):517-28.

Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fadrul, & Simorangkir, M. A. (2019). Pengaruh Early Warning System Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 3 No. 3, 348-359.

Fauzan, F., & Nadirsyah, M. A. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Early Warning System Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi ISSN, 2302*, 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Fitriani, A., & Dorkas, A. (2009). Tinjauan Empiris terhadap Kinerja Industri Asuransi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 103-109.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gumilar Sambas Putra, Ivan, Azhar Azhar Affandi, Laely Purnamasari, dan Denok Sunarsi. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. CAPS, Yogyakarta.
- Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. (2021). Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 608-619.
- Idayanti, S. (2020). Hukum Asuransi.
- Janatin, A. S. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Metode Early Warning System (EWS) dan Risk Based Capital (RBC)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Khairi, M. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah Dan Perusahaan Asuransi Swasta Menggunakan Metode Early Warning System (EWS) Di Indones* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Karsita, Y. (2021). *TA: ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN EARLY WARNING SYSTEM PADA PT AJT* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Kasmir. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Ketujuh. Kencana, Jakarta.
- Kyere, Martin, and Marcel Ausloos. 2021. "Corporate Governance and Firms Financial Performance in the United Kingdom." *International Journal of Finance and Economics* 26(2):1871–85. doi: 10.1002/ijfe.1883.
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan asuransi di indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 491-509.
- Mariani, D., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 59-78
- Meka, E. K. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Premi Neto, Intellectual Capital, Dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Asuransi Di Bei (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2012-2016* (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya).

Mazviona, B. W., Dube, M., & Sakahuhwa, T. (2017). An analysis of factors affecting the performance of insurance companies in Zimbabwe. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 6(1), 11-30.

Muslichah., & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Bogo : Penertbit Mitra Wacana Media .

Nurhidayahfitriani, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).

Olalekan, L. I. (2018). Effect of liquidity risk, premium growth on the performance of quoted insurance firms in Nigeria: A panel data analysis. *American Finance & Banking Review*, 2(1), 44-53.

Putri, M., Wahyudi, S., & MUHARAM, H. (2015). *Studi Tentang Solvabilitas Dengan Pendekatan Rasio-Rasioearly Warning System* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

Prasetyo, Akhmad. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.

Rengganis Oktalia et al. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi* 2(2): 110-135.

Salustra Satria. 1994. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia Dengan Analisis Rasio Keuangan Early Warning System*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sanjaya Surya dan Rizky Muhammad Fajri. 2018. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Kitabah* 2(2): 278-293

Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016. *Jurnal SeMaRak*, 1(3), 88-106.

Sari, Y. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

Sastri, I. A. I. P., Edy Sujana, S. E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Satria, Salustra. 2012. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia dengan Analisis Rasio Keuangan Early Warning System. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Siswanto, E., & Hasanah, R. M. (2019). Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional di Indonesia periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(1), 43-57.
- Sujarweni, V Wiratna. 2018. Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sumartono, S., & Harianto, K. A. (2018). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 6(1),
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2nd.ed. Alfa Beta. Bandung
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung.
- Ulfan, K., Sutriswanto, S., & Apriyanto, G. (2018). Analisis pengaruh rasio early warning system terhadap financial solvency pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(1), 12-26.
- Utami, I. G. A. M. P., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 54-64.
- Widyaningtyas, P. (2020). *Analisis Dan Rating Kinerja Keuangan Berdasarkan Early Warning System Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Wirda, R. Y. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Wulandari, D., Iskandar, I., & Musviyanti, M. (2018). Analisis kinerja keuangan Berdasarkan early warning system (EWS) pada PT Prudential Life Assurance Indonesiab. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Website :
- CNBC. (2020). Kacau Gagal Bayar 5 Asuransi ini bikin nasabah teriak. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak>

© CNB (2020) Asuransi yang gagal bayar.  
[https://www.cnbindonesia.com/market/20220203105704-17312559/jreng-  
 ini-pemilik-modal-di-balik-asuransi-yang-gagal=bayar](https://www.cnbindonesia.com/market/20220203105704-17312559/jreng-<br/>
  ini-pemilik-modal-di-balik-asuransi-yang-gagal=bayar)

[www.idx.com](http://www.idx.com)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Lampiran 1: Tabulasi Sampel Penelitian**

Kode Perusahaan	Laporan Keuangan				Perusahaan yang tidak IPO 2018-2021	Keterangan
	2018	2019	2020	2021		
ABDA	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
AHAP	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
AMAG	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ASBI	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ASDM	✗	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
ASJT	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ASMI	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ASRM	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
BHAT	✗	✗	✓	✓	✗	Eliminasi
JMAS	✗	✗	✗	✗	✓	Eliminasi
LIFE	✗	✓	✓	✓	✗	Eliminasi
LPGI	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MREI	✓	✗	✓	✓	✗	Eliminasi
MTWI	✗	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
PNIN	✗	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
PNLF	✗	✓	✓	✓	-	Eliminasi
TUGU	✓	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
VINS	✗	✓	✓	✓	✓	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2: Tabulasi Tingkat Kecukupan Dana

Rasio Tingkat Kecukupan dana : Modal Sendiri / Total Aktiva X 100%

NO	KODE	TAHUN	Modal Sendiri	Total Aktiva	Rasio Tingkat kecukupan Dana
1	ABDA	2018	1,334,408,933,000	2,890,427,512,000	46.16649016
		2019	1,253,704,378,000	2,579,654,391,000	48.59970322
		2020	1,387,236,002,000	2,477,781,648,000	55.98701577
		2021	1,512,103,062,000	2,495,890,568,000	60.58370833
2	AHAP	2018	263,872,169,783	628,464,862,379	41.98678169
		2019	148,924,854,503	582,236,244,026	25.57808038
		2020	140,171,399,027	612,347,067,388	22.89084189
		2021	122,136,220,358	666,903,762,608	18.31391982
3	AMAG	2018	1,826,304,984,000	4,280,729,979,000	42.6634007
		2019	1,951,094,614,000	4,626,630,367,000	42.17096373
		2020	2,006,374,654,000	4,737,130,041,000	42.35422369
		2021	1,859,762,049,000	4,652,817,906,000	39.9706605
4	ASBI	2018	281,361,909,000	874,472,888,000	32.17502942
		2019	291,485,498,000	857,520,585,000	33.9916619
		2020	313,771,731,000	871,769,183,000	35.99252384
		2021	355,742,467,000	954,657,152,000	37.26389796
5	ASMI	2018	519,594,297,238	969,866,560,976	53.57379233
		2019	530,294,832,434	975,687,462,693	54.35089132
		2020	443,450,319,375	990,991,744,064	44.74813459
		2021	462,879,983,946	981,089,572,950	47.18019605
6	ASJT	2018	219,625,895,775	478,439,333,039	45.90464885
		2019	209,363,105,330	447,670,324,778	46.7672512
		2020	209,534,623,295	365,763,908,254	57.2868505
		2021	308,453,875,837	527,852,244,647	58.43564728
7	ASRM	2018	405,785,336,438	1,478,007,061,719	27.45489835
		2019	443,289,279,365	1,548,001,829,554	28.63622451
		2020	503,181,214,944	1,516,562,973,029	33.17905184
		2021	549,046,298,074	1,411,160,148,272	38.90744071
8	LPGI	2018	879,819,493,867	2,485,186,649,117	35.40255192
		2019	848,511,733,189	2,423,706,043,201	35.00885495
		2020	861,079,475,415	2,815,578,393,095	30.58268516
		2021	871,834,713,331	2,923,286,260,687	29.82378856
Jumlah					1293.931811
Rata-Rata					40.4353691

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3: Tabulasi Rasio Likuiditas

NO	KODE	TAHUN	KEWAJIBAN	Total Kekayaan Yang di Perkenankan	Rasio Likuiditas (Kewajiban/Total Kekayaan yang diperkenankan x 100%)
1	ABDA	2018	1,556,041,961,000	1,744,982,200,000	89.172369
		2019	1,325,948,582,000	1,248,955,070,000	106.164634
		2020	1,090,545,646,000	1,555,460,969,000	70.110769
		2021	983,787,506,000	1,767,507,926,000	55.659581
2	AHAP	2018	364,592,692,596	163,178,210,333	223.432217
		2019	433,311,389,523	128,500,408,823	337.206234
		2020	472,175,668,361	139,204,675,683	339.195265
		2021	519,767,542,250	203,608,865,741	255.277461
3	AMAG	2018	2,454,424,995,000	4,280,729,979,000	57.336599
		2019	2,675,535,753,000	4,626,630,367,000	57.829036
		2020	2,730,755,387,000	4,737,130,041,000	57.645776
		2021	2,793,055,857,000	4,652,817,906,000	60.029339
4	ASBI	2018	593,110,979,000	874,472,888,000	67.824971
		2019	566,035,087,000	857,520,585,000	66.008338
		2020	557,997,452,000	871,769,183,000	64.007476
		2021	598,914,685,000	954,657,152,000	62.736102
5	ASMI	2018	450,272,263,738	969,866,560,976	46.426208
		2019	445,392,630,259	975,687,462,693	45.649109
		2020	240,500,120,706	990,991,744,064	24.268630
		2021	248,967,442,407	981,089,572,950	25.376627
6	ASJT	2018	258,813,437,264	478,439,333,039	54.095351
		2019	238,307,219,448	447,670,324,778	53.232749
		2020	156,229,284,959	365,763,908,254	42.713150
		2021	219,396,368,810	527,852,244,647	41.563974
7	ASRM	2018	1,072,221,723,281	1,478,007,061,719	72.545102
		2019	1,104,712,550,189	1,548,001,829,554	71.363775
		2020	1,013,381,758,085	1,516,562,973,029	66.820948
		2021	862,113,850,198	1,411,160,148,272	61.092559
8	LPGI	2018	1,605,367,155,250	1,244,581,717,689	128.988489
		2019	1,575,194,310,012	1,185,399,911,397	132.882945
		2020	1,954,498,917,680	1,339,253,561,392	145.939423
		2021	2,051,451,547,356	1,448,046,827,796	141.670249
Jumlah					3124.265455
Rata-rata					97.633295

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Tabulasi Rasio Beban Klaim

NO	KODE	TAHUN	Klaim yang terjadi	Pendapatan Premi	Rasio Beban Klaim (Klaim yang terjadi / pendapatan premi) x 100%
1	ABDA	2018	649,493,378,000	1,056,903,547,000	61.45247405
		2019	603,529,688,000	909,229,441,000	66.37815064
		2020	370,888,065,000	760,560,074,000	48.76512424
		2021	275,972,920,000	657,847,895,000	41.95087073
2	AHAP	2018	106,144,614,595	138,709,796,359	76.52279607
		2019	88,890,214,199	107,284,306,329	82.85481562
		2020	68,374,112,679	135,250,057,172	50.55385122
		2021	93,564,550,666	196,501,415,210	47.61520448
3	AMAG	2018	367,254,535,000	728,467,936,000	50.41464653
		2019	347,967,364,000	737,456,961,000	47.18476906
		2020	268,907,661,000	662,100,267,000	40.61434112
		2021	298,365,543,000	678,322,519,000	43.98579358
4	ASBI	2018	74,463,815,000	264,899,142,000	28.11025149
		2019	93,390,960,000	250,804,486,000	37.23655884
		2020	70,339,512,000	231,470,118,000	30.38816095
		2021	63,622,719,000	205,396,484,000	30.97556383
5	ASMI	2018	62,423,589,811	135,633,770,098	46.02363391
		2019	89,011,073,118	175,174,507,884	50.81280044
		2020	157,270,980,764	185,567,699,856	84.75126915
		2021	130,487,350,103	204,553,620,643	63.79126886
6	ASJT	2018	67,279,538,767	183,165,384,062	36.73157956
		2019	69,314,259,583	152,809,529,035	45.35990656
		2020	40,773,770,481	107,091,468,350	38.07378039
		2021	45,227,425,012	115,490,756,693	39.16107774
7	ASRM	2018	392,741,141,750	902,165,344,517	43.53316652
		2019	610,882,444,067	1,177,500,392,010	51.87959581
		2020	734,747,039,363	1,323,139,975,825	55.53056009
		2021	945,063,598,135	1,588,738,705,064	59.48514977
8	LPGI	2018	787,427,339,650	1,073,346,324,073	73.36190771
		2019	808,200,176,210	1,091,428,907,952	74.04973153
		2020	718,652,308,132	1,181,159,535,657	60.84295021
		2021	1,231,211,065,693	1,681,811,720,324	73.20742571
Jumlah					1681.599176
Rata-rata					52.54997426

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Tabulasi Rasio Retensi Sendiri

NO	KODE	TAHUN	Premi Netto	Premi Bruto	Rasio Retensi Sendiri (Premi Netto /Premi Bruto x 100%)
1	ABDA	2018	1,056,903,547,000	1,036,658,875,000	101.9528769
		2019	909,229,441,000	772,200,517,000	117.7452515
		2020	760,560,074,000	572,851,909,000	132.7673107
		2021	657,847,895,000	607,863,251,000	108.223008
2	AHAP	2018	138,709,796,359	278,442,540,820	49.81630894
		2019	107,284,306,329	349,572,732,911	30.69012432
		2020	135,250,057,172	405,929,777,482	33.31858481
		2021	196,501,415,210	568,106,834,453	34.58881381
3	AMAG	2018	728,467,936,000	1,702,121,037,000	42.79765776
		2019	737,456,961,000	1,981,123,687,000	37.22417565
		2020	662,100,267,000	2,036,966,460,000	32.50423019
		2021	678,322,519,000	2,158,009,381,000	31.43278824
4	ASBI	2018	264,899,142,000	443,617,894,000	59.71335818
		2019	250,804,486,000	450,877,041,000	55.62591642
		2020	231,470,118,000	452,779,209,000	51.12207305
		2021	205,396,484,000	477,181,675,000	43.0436655
5	ASMI	2018	135,633,770,098	343,359,135,556	39.50201292
		2019	175,174,507,884	607,872,359,990	28.8176465
		2020	185,567,699,856	394,767,227,955	47.00686549
		2021	204,553,620,643	913,692,856,481	22.38756921
6	ASJT	2018	183,165,384,062	255,849,157,191	71.59116179
		2019	152,809,529,035	222,059,871,727	68.81456242
		2020	107,091,468,350	153,682,095,002	69.68376397
		2021	115,490,756,693	191,662,940,588	60.2572184
7	ASRM	2018	902,165,344,517	1,131,106,035,424	79.75957304
		2019	1,177,500,392,010	1,468,827,174,961	80.16602716
		2020	1,323,139,975,825	1,485,450,251,023	89.0733281
		2021	1,588,738,705,064	1,772,221,974,239	89.64671064
8	LPGI	2018	1,073,346,324,073	1,275,561,806,246	84.14694755
		2019	1,091,428,907,952	1,239,282,034,767	88.0694529
		2020	1,181,159,535,657	1,531,971,748,174	77.10060822
		2021	1,681,811,720,324	1,991,871,880,121	84.43372975
Jumlah					2043.023322
Rata-rata					63.84447882

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap Gita Safitri Lahir di Perkebunan Sei Lala, 31 Januari 2002. Alamat tempat tinggal Jl. Jendral Sudirman, RT/RW 003/002 Desa Perkebunan Sei Lala, Kecamatan Sungai Lala, Dusun Basuki.

Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Riswanto dan Ibu Supraptini dari dua bersaudara. Pendidikan formal yang telah dilalui

penulis yakni: telah menamatkan sekolah dasar di SDN 012 Perkebunan Sei Lala, pada tahun

2013. Telah menamatkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Sungai Lala pada tahun

2016. Telah menamatkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Sungai Lala pada tahun 2019.

Kemudian Pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) dengan Jurusan S1 Akuntansi Konsentrasi Keuangan dan

lulus pada tahun 2023. Kemudia pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022 penulis

melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN Nusantara V Kebun Air Molek 2. Pada

Bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 penulis melaksanakan Kerja Kuliah Nyata di Desa

Pasir Bongkal Kecamatan Sungai Lala. Selanjutnya pada hari Rabu, 05 Juli 2023 penulis

mengikuti sidang munaqasah. Alhamdulillah atas anugerah Allah SWT akhirnya penulis dapat

menyandang Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan**

**Menggunakan Metode Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Asuransi Yang**

**Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.